

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna, pengalaman, dan persepsi para informan mengenai nilai religiusitas melalui *good governance* dan responsivitas masyarakat terkait tata kelola pembangunan masjid nurul iman di Desa Sinar Banten Kabupaten Kaur. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik dan kontekstual terhadap isu yang diteliti.⁶⁹

Menurut Moleong, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai sebuah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara menyeluruh (holistik). Pendekatan ini berupaya menggali pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, yang di deskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam

⁶⁹ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th Ed.). Sage Publications.

situasi yang alami.⁷⁰ Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena sesuai dengan karakteristik penelitian yang bertujuan untuk memahami secara komprehensif tentang nilai religiusitas melalui *good governance* dalam tata kelola pembangunan Masjid Nurul Iman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*), dengan fokus pada kasus tunggal yaitu pembangunan Masjid Nurul Iman di Desa Sinar Banten, Kabupaten Kaur. Studi kasus merupakan strategi *inquiry* yang menyelidiki suatu fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas-batas antara fenomena dengan konteksnya tidak tampak dengan jelas.⁷¹ Penelitian studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan investigasi mendalam terhadap fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, dimana batas-batas antara fenomena dengan konteksnya tidak jelas dan memerlukan penggunaan berbagai sumber bukti.

⁷⁰ Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.

⁷¹ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th Ed.). Sage Publications.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, kemudian menganalisisnya untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat dihasilkan pemahaman yang komprehensif tentang:

1. Nilai-nilai religiusitas yang terimplementasi melalui praktik *good governance*.
2. Responsivitas masyarakat dalam pembangunan masjid.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sinar Banten, dan dilaksanakan pada 14 Januari sampai 14 Februari 2026 Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. Pemilihan lokasi ini bersifat *purposive*, alasan peneliti memilih objek tersebut sebagai acuan penelitian dikarenakan lokasi ini merupakan tempat dimana fenomena yang diteliti terjadi secara utuh dan kontekstual, dan relevan dengan fokus kajian yang akan peneliti lakukan sehingga memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung proses tata kelola pembangunan Masjid Nurul Iman.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah panitia pembangunan serta jamaah yang terlibat dalam proses tata kelola pembangunan Masjid Nurul Iman. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap memiliki informasi relevan dan untuk mendapatkan informan yang memiliki pengalaman dan kemampuan menjelaskan tata kelola pembangunan masjid secara komprehensif.⁷²

Informan dalam penelitian ini berasal dari berbagai latar belakang mulai dari, pengurus pembangunan masjid, ketua dan bendahara masjid sebagai pengelola utama pembangunan, takmir masjid yang memiliki peran dalam pengawasan dan pengelolaan pembangunan, perwakilan jamaah yang aktif berkontribusi dalam pembangunan masjid nurul iman.

⁷² Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th Ed.). Sage Publications. 55-65.

Tabel 3.1 Profil Informan

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Rubin Hindratno	Laki-laki	Bendahara
2.	Sainidin	Laki-laki	Ketua
3.	Ayok Ahmadin	Laki-laki	Imam Masjid
4.	Imam Mahfud	Laki-laki	Masyarakat
5.	Giri	Laki-laki	Masyarakat
6.	Toni	Laki-laki	Masyarakat
7.	Ahmad Mukri	Laki-laki	Masyarakat

D. Data Penelitian

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, agar mendapat data yang konkrit serta ada kaitannya dengan masalah diatas meliputi:

- a. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari lapangan yaitu wawancara dengan para informan. Dalam penelitian ini data primer digali melalui interaksi langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam tata kelola pembangunan Masjid Nurul Iman di Desa Sinar Banten Kabupaten Kaur, yakni ketua dan bendahara masjid pembangunan masjid, imam masjid, dan masyarakat yang berkontribusi dalam pembangunan masjid.

b. Sumber data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai pelengkap dan penguat data primer. Data sekunder memberikan perspektif tambahan dan membantu peneliti untuk memahami kerangka teoritis serta konteks yang lebih luas dari permasalahan yang peneliti kaji. Sumber data sekunder dapat berupa literatur akademik seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian terdahulu yang relevan dengan topik *good governance*, nilai religiusitas, dan manajemen masjid. Selain itu, dokumen resmi dari lokasi penelitian, seperti catatan keuangan pembangunan, notulen rapat dan musyawarah, struktur organisasi takmir, serta foto-foto dokumentasi pembangunan masjid juga termasuk dalam data sekunder penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan mendalam mengenai nilai religiusitas melalui *good governance* dan responsivitas masyarakat dalam pembangunan masjid nurul iman, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif. Pemilihan teknik ini

didasarkan pada kesesuaiannya dengan tujuan penelitian untuk memahami fenomena secara holistik dan kontekstual. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Percakapan dalam wawancara dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna, pengalaman, dan persepsi partisipan secara mendalam dan terbuka.⁷³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data primer. Wawancara terstruktur dilakukan dengan

⁷³ Saldana, J. (2021). *The Coding Manual For Qualitative Researchers* (4th Ed.). Sage Publications.

menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan berisi daftar pertanyaan berdasarkan rumusan masalah dan fokus penelitian, yakni nilai-nilai religiusitas dan indikator responsivitas masyarakat kepada informan yang telah dipilih secara *purposive*. Teknik ini dipilih untuk memastikan konsistensi data dan mempermudah proses komparasi antar responden.⁷⁴

Pelaksanaan wawancara terstruktur dimulai dengan peneliti membuka percakapan dengan salam, memperkenalkan diri, dan menjelaskan tujuan penelitian secara gamblang. Hal ini penting untuk membangun suasana yang nyaman dan komunikatif, serta memastikan bahwa informan tidak merasa tegang atau curiga.⁷⁵ Peneliti juga meminta persetujuan informan untuk merekam wawancara guna menjaga akurasi data,

⁷⁴ Lukman Waris Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022.

⁷⁵ Lukman Waris Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022. Hal 103.

sesuai dengan etika penelitian yang mengharuskan adanya izin dari informan sebelum menggunakan alat perekam.⁷⁶

Selama proses wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara berurutan dalam pedoman wawancara, dimulai dari pertanyaan yang bersifat umum dan sederhana menuju pertanyaan yang lebih spesifik dan mendalam. Meskipun bersifat terstruktur, peneliti tetap bertindak sebagai instrumen kunci yang responsif. Artinya, peneliti tidak hanya sekadar membacakan pertanyaan, tetapi juga mendengarkan secara aktif jawaban informan dan menggali lebih lanjut apabila terdapat informasi menarik atau belum jelas yang disampaikan.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau

⁷⁶ Lukman Waris Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022. Hal 66.

fenomena yang tampak pada objek penelitian.⁷⁷ Nasution menjelaskan teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks data secara lebih utuh dalam situasi sosial sebenarnya.⁷⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan. Teknik observasi non partisipan digunakan untuk mengamati perilaku dan interaksi dalam proses pembangunan masjid tanpa melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan tersebut, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, melihat, mendengar, dan mencatat hasil pengamatan tanpa terlibat langsung dalam aktivitas tersebut.⁷⁹ Supaya peneliti dapat mempertahankan objektivitas dan tidak memengaruhi jalannya peristiwa yang sedang diamati, sehingga data yang diperoleh lebih alami dan mencerminkan kondisi sebenarnya.

⁷⁷ Zuriah, N. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 226.

⁷⁹ Lukman Waris Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, 2022. Hal 115.

Selama observasi, peneliti menggunakan alat bantu seperti catatan lapangan (*field notes*) dan kamera untuk mendokumentasikan suasana dan aktivitas.⁸⁰ Semua dokumentasi visual (foto) digunakan sebagai bahan referensi untuk memperkuat deskripsi dan keabsahan data. Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini mengacu pada tahapan observasi yang dikemukakan oleh Spradley, yang terdiri atas observasi deskriptif, observasi terfokus, dan observasi terseleksi.⁸¹ Ketiga tahap ini diterapkan secara berurutan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan sistematis.

Pada tahap observasi deskriptif, peneliti melakukan penjelajahan umum terhadap situasi sosial di lokasi penelitian. Peneliti mengamati kondisi fisik Masjid Nurul Iman, lingkungan sekitar, serta aktivitas keseharian warga yang terkait dengan masjid. Peneliti mencatat semua hal yang dilihat dan didengar, Tujuan

⁸⁰ Lukman Waris Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022. Hal 117-118.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 229.

tahap ini adalah untuk memperoleh gambaran menyeluruh sebagai dasar untuk memfokuskan pengamatan selanjutnya.

Kemudian pada tahap observasi terfokus, peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator-indikator penelitian. Peneliti mencatat secara rinci kejadian-kejadian penting, termasuk kutipan percakapan yang relevan, ekspresi, dan bahasa tubuh partisipan. Terakhir tahap observasi terseleksi, peneliti melakukan pengamatan yang lebih rinci dan mendalam terhadap fokus yang telah ditentukan. Peneliti mencari pola-pola, hubungan antar kategori, serta kasus-kasus khusus yang mungkin memperkuat atau melemahkan temuan sebelumnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang berfungsi untuk mencari, mengumpulkan, dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen juga berperan sebagai sumber data yang kaya,

stabil, dan bersifat alamiah, sehingga sangat sesuai untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.⁸² Dibandingkan dengan metode lain, pengumpulan data melalui dokumen relatif lebih mudah dan tidak reaktif, artinya dokumen tidak akan berubah atau terpengaruh oleh kehadiran peneliti, sehingga memberikan gambaran yang otentik tentang masa lalu.⁸³

Data dokumentasi berfungsi sebagai bahan validasi dan pendukung data primer dari wawancara dan observasi.⁸⁴ Dalam penelitian tentang pembangunan masjid nurul iman, jenis dokumen internal yang peneliti kumpulkan meliputi:

- 1) Struktur Organisasi Takmir dan Panitia pembangunan Masjid, untuk mengetahui tugas dan wewenang.
- 2) Notulen atau Hasil Musyawarah, untuk memahami proses pengambilan keputusan, pihak-pihak yang

⁸² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018)

⁸³ Lukman Waris Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, 2022. Hal 70.

⁸⁴ Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th Ed.). Sage Publications.

terlibat, serta dinamika aspirasi yang muncul dalam setiap tahapan pembangunan.

3) Laporan Keuangan, Buku Kas, dan RAB (Rencana Anggaran Biaya), untuk mencermati arus masuk dan keluar dana pembangunan.

4) Data Pendukung, berupa foto-foto proses pembangunan dan arsip administratif lainnya yang mendukung pemahaman tentang penerapan nilai religiusitas dan responsivitas masyarakat.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu oleh pedoman wawancara terstruktur, lembar observasi sistematis, format dokumentasi terstandarisasi, alat perekam (audio) dan kamera (dengan izin).

3. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dalam sebuah penelitian sangat penting untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh dapat dipercaya dan mencerminkan realitas yang ada. Triangulasi merupakan usaha untuk

mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda.⁸⁵ Triangulasi memungkinkan peneliti untuk mengecek konsistensi informasi dari berbagai sudut pandang sehingga mengurangi bias dan meningkatkan keakuratan hasil analisis.

Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi yang relevan dengan desain penelitian studi kasus yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari para informan yang berbeda. Tujuannya adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. yaitu:

- a) Informan kunci: Ketua dan bendahara pembangunan masjid.
- b) Informan pendukung: Imam masjid.

⁸⁵ Lukman Waris Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022. Hal 23.

- c) Informan biasa: Masyarakat umum atau jamaah yang terlibat.

Selanjutnya, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁸⁶ Tujuannya adalah untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk menggali informasi yang sama. Dalam penelitian ini triangulasi teknik diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Wawancara, peneliti menggali informasi melalui wawancara mendalam dengan para informan.
- b) Observasi, peneliti melakukan observasi untuk membuktikan kebenaran informasi yang diperoleh dari wawancara.
- c) Dokumentasi, peneliti mempelajari dokumen-dokumen yang relevan sebagai bukti konkret.

Dengan menggabungkan ketiga teknik di atas, peneliti dapat memperoleh informasi yang sama dan data

⁸⁶ Lukman Waris Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022. Hal 71.

yang lebih utuh, konsisten, dan pasti yang didukung oleh temuan melalui wawancara, observasi dan bukti dokumentasi, sehingga kredibilitas data yang diperoleh menjadi sangat kuat.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses sistematis untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fenomena yang diteliti dan menyajikan temuan tersebut kepada orang lain.⁸⁷ Pada tahap ini dilakukan upaya pengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama. Dalam rangka pengklasifikasian dan pengelompokkan data tentu harus didasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian.

Proses analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model Milles dan Huberman, dimana

⁸⁷ Bogdan, R. C. And Biklen, S. K. (2007) *Qualitative Research For Education An Introduction To Theory And Methods*. Fifth Edit. Boston: Pearson Education, Inc

analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas, hingga datanya jenuh.⁸⁸ Aktifitas dalam analisis data yaitu: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion*. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan begitu banyak jumlahnya, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini data yang akan direduksi dilakukan dengan cara :

- 1) Merangkum dan memilih data pokok: Peneliti merangkum seluruh data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu nilai religiusitas melalui *good governance* dan responsivitas masyarakat.

⁸⁸ Miles, M. B., Huberman, A. M. And Saldana, J. (2014) *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third Edit. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, Washington Dc: Sage Publications, Inc.

2) Mengklasifikasikan data: Data yang telah dipilih kemudian diklasifikasikan ke dalam tema-tema atau kategori tertentu, seperti nilai amanah, *shiddiq*, syura, *ta'awun*, serta indikator responsivitas (kemampuan merespon, kecepatan, ketepatan, kecermatan, ketepatan waktu, dan kemampuan menanggapi keluhan).

3) Membuang data yang tidak perlu: Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan untuk mempertajam analisis. Proses ini memungkinkan peneliti untuk memfokuskan pemahaman pada pola-pola yang muncul dari data.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah kegiatan menyusun sekumpulan informasi secara terstruktur dan ringkas, yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁸⁹ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

⁸⁹ Miles, M. B., Huberman, A. M. And Saldana, J. (2014) *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third Edit. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, Washington Dc: Sage Publications, Inc.

kategori, *flowchart*, atau teks naratif.⁹⁰ Penyajian data yang baik akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif yang didukung dengan kutipan-kutipan langsung dari informan. Selain itu, peneliti juga menggunakan tabel untuk menyajikan profil informan, struktur organisasi, dan ringkasan temuan penelitian. Penyajian data ini dirancang untuk menggambarkan secara sistematis dan komprehensif bagaimana nilai religiusitas diintegrasikan melalui prinsip *good governance* serta bagaimana responsivitas masyarakat terwujud dalam pembangunan Masjid Nurul Iman.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion and verification*)

Langkah ketiga dari analisis data adalah penarikan kesimpulan yaitu proses yang terpenting dan terakhir dalam analisis kualitatif. Yakni hasil analisis yang dapat

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 341.

digunakan untuk mengambil suatu tindakan. Suatu kesimpulan yang diambil harus dapat diuji kebenaran dan kecocokannya sehingga memang benar menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

